

Mode Wait and See Saat Libur AS



MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Senin, 16 Februari 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Potensi kenaikan USDCHF terpantau sesi siang kali ini, dimana Franc bergerak naik +0.19% pada 0.7686 per dolar. Pelemahan ini terjadi karena minat investor terhadap Franc Swiss tetap kuat di tengah ketidakpastian pasar global, meskipun volatilitas rendah akibat libur Presidents' Day di AS. Trader Swissie mulai mengantisipasi data inflasi dari negara lain pekan ini untuk mengukur langkah Swiss National Bank (SNB) selanjutnya. Potensi kenaikan lanjutan menuju 0.7700 per dolar.

Kurangnya penggerak fundamental membuat EURUSD terjebak dalam mode wait-and-see. Mata uang tunggal ini masih menikmati dukungan residu dari pelemahan Dolar AS pekan lalu setelah data inflasi AS melambat, namun kurangnya katalis baru di sesi Asia mencegah kenaikan lebih lanjut. Perhatian utama sore ini tertuju pada rilis data Produksi Industri Zona Euro. Jika data menunjukkan angka yang lebih rendah dari ekspektasi, EUR berpotensi menguji level support \$1.1833.

GBPUSD (The Cable) terpantau bergerak dalam rentang terbatas (sideways) sepanjang sesi Asia. Kurangnya volatilitas ini disebabkan oleh liburnya pasar AS dan minimnya rilis data ekonomi utama di pagi hari. Pelaku pasar di Asia cenderung menahan diri menjelang rilis data makro penting dari Inggris pekan ini. Sterling tengah bergerak melemah di bawah \$1.3650, atau tepatnya melemah -0.12% pada \$1.3635. Menanti rilis Data Tenaga Kerja Inggris pada Selasa dan laporan inflasi pada Rabu.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Pergerakan XAUUSD pada hari Senin, didominasi oleh aksi ambil untung (profit taking) setelah kenaikan signifikan di akhir pekan lalu, namun kini tengah bergerak turun di bawah level psikologis \$5.000. Emas tengah melemah -1.35% pada level \$4.973.

- ◆ Penurunan ini dipicu oleh aksi jual pedagang yang mengamankan keuntungan setelah reli lebih dari 2% pada sesi sebelumnya. Meskipun turun tipis, emas tetap diuntungkan oleh rilis data Indeks Harga Konsumen (CPI) AS Januari yang lebih rendah dari ekspektasi, memperkuat harapan pemangkasan suku bunga Fed tahun ini. Volume perdagangan relatif moderat karena bursa Amerika Serikat tutup untuk libur Presidents' Day dan China masih dalam suasana Tahun Baru Imlek.

Harga minyak mentah (WTI/CLR) pada hari Senin, terpantau bergerak dalam rentang konsolidasi yang stabil selama sesi Asia, terjebak di antara kekhawatiran kelebihan pasokan global dan harapan dari diplomasi Timur Tengah.

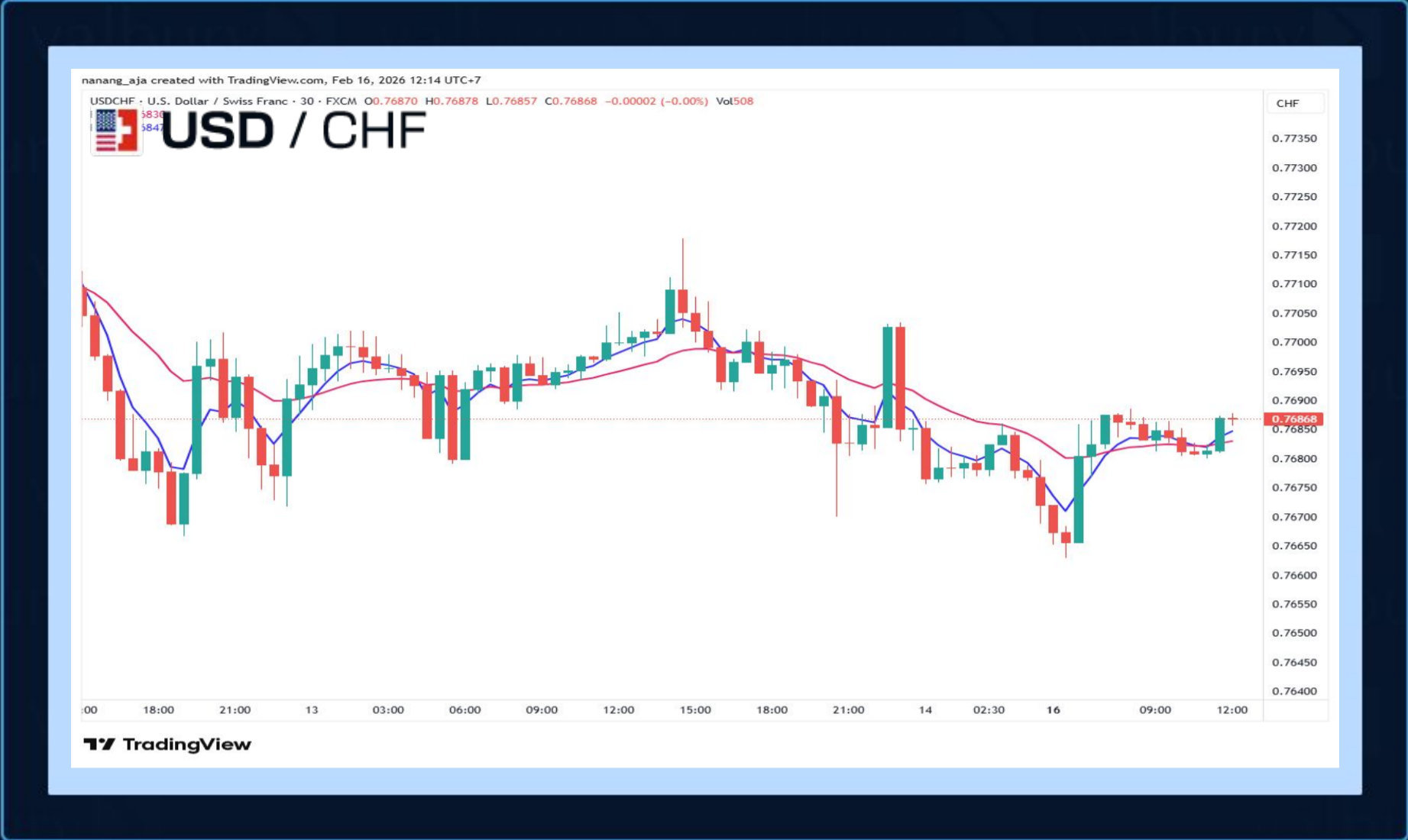
- ◆ Harga minyak bertahan stabil di kisaran \$62.86 - \$63.00 per barel. Setelah mengalami penurunan sekitar 1% pada pekan lalu, harga kini bergerak mendatar mencari arah baru. Pasar berada dalam mode wait-and-see menjelang putaran kedua negosiasi nuklir AS-Iran di Jenewa yang dijadwalkan besok. Pernyataan diplomatik mengenai potensi kesepakatan yang memberikan keuntungan ekonomi bagi Iran memberikan tekanan terbatas pada harga, namun tetap menjaga risiko premium tetap ada.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar AS (DXY) terpantau bergerak stabil namun dalam volume yang terbatas selama sesi Asia kali ini. Pergerakan yang cenderung tenang ini dipengaruhi oleh minimnya katalis pasar akibat libur bursa di dua ekonomi besar dunia. Pasar bergerak terbatas karena libur Presidents Day di AS dan libur Tahun Baru Imlek di China yang berlangsung selama sepekan. DXY tertahan di kisaran level 96.90 - 97.00. Meskipun sempat mengalami pemulihan tipis, tren mingguan masih menunjukkan tekanan negatif setelah rilis data inflasi (CPI) Januari yang lebih rendah dari ekspektasi. Zona resistensi di level 97.23, sementara tekanan pada support lebih dalam 96.80.

◆ Fokus pasar pekan ini akan sangat dipengaruhi oleh rilis data inflasi dan petunjuk kebijakan moneter dari bank sentral utama. Mengingat hari ini pasar AS libur, volatilitas diperkirakan baru akan meningkat mulai hari Selasa. Fokus utama pekan ini pada mencermati petunjuk baru dalam notulen Federal Reserve dengan mencari petunjuk, seberapa lama Fed mempertahankan suku bunga lebih lama. Lalu bagaimana pandangan pejabat Fed terhadap data inflasi Januari yang melambat. Kondisi ini akan menentukan arah DXY jangka menengah. Selain FOMC minutes, data lainnya PDB kuartal keempat dan Core PCE Price Index. Di Luar Amerika, ada data CPI Inggris dan Kanada. Data inflasi ini menjadi penting karena akan menentukan arah bank sentral.

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi dengan berada di atas MA 5 dan MA 20, sedangkan kedua MA bergerak menyempit

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; width: 100px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p>0.76490</p> <p>SUPPORT</p>	<p>0.77190</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>0.76490</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>0.77190</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>0.76860</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Tekanan bearish terbentuk, ketika harga berada di bawah MA. Sedangkan MA 5 dan MA 20 bergerak turun

SELL	1.18280 SUPPORT	1.19070 RESISTANCE
	1.19070 STOP LOSS	1.18280 TAKE PROFIT
1.18650		

TRADING OPPORTUNITY



Tekanan bearish terbentuk, ketika harga berada di bawah MA. Sedangkan MA 5 dan MA 20 bergerak turun

SELL	1.35680 SUPPORT	1.36950 RESISTANCE
	1.36950 STOP LOSS	1.35680 TAKE PROFIT
1.36270		

TRADING OPPORTUNITY



MA 5 dan MA 20 menyempit harga bergerak flat menandakan tren konsolidasi, menunggu konfirmasi penembusan

SELL	61.89 SUPPORT	63.74 RESISTANCE
	63.74 STOP LOSS	61.89 TAKE PROFIT
62.75		

TRADING OPPORTUNITY



Tren sedang bearish jangka pendek dengan berada di bawah 5.000, harga kini berada di bawah MA

SELL	4880.00 SUPPORT	5114.00 RESISTANCE
	5114.00 STOP LOSS	4880.00 TAKE PROFIT
4991.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.